

**PENGARUH DIVIDEN KAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**CUT NADIA FARIANTI
NPM. 1802110082**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Agustus 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

CUT NADIA FARIANTI
NPM : 1802110082

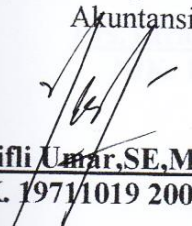
Dengan judul:

**PENGARUH DIVIDEN KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

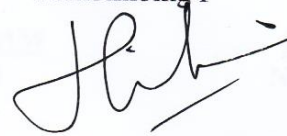
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Mulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

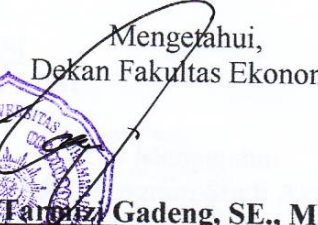

Lilis Maryasih, SE, M.Si, Ak
NIK. 19681007 199503 2 001

Pembimbing II


Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi




Drs. Tanjung Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Agustus 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

CUT NADIA FARIANTI
NPM : 1802110082

Dengan judul:

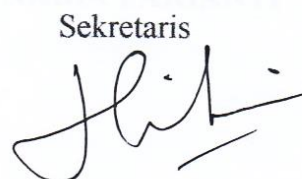
**PENGARUH DIVIDEN KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 18 Agustus 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Lilis Maryasih, SE, M.Si, Ak
NIK. 19681007 199503 2 001

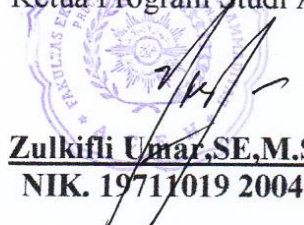
Anggota


Ermad M.J., SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Anggota


Eva Susanti, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 24 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Handwritten signature of Cut Nadia Farianti.

CUT NADIA FARIANTI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : CUT NADIA FARIANTI
NPM : 1802110082
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH DIVIDEN KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 24 Agustus 2022



Yang Menyatakan,

CUT NADIA FARIANTI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dividen Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Ibu Dr. Lilis Maryasih, SE, M.Si, Ak Sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Ermad. MI, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si., Ak. Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk Bangtan Seoyeondan, Seventeen, dan Dept yang selalu memberikan hiburan menjadi *moodbooster* di saat penulis lelah, serta menjadi inspirasi saat penulis mengerjakan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan dorongan tersebut tidak dapat penulis membalasnya, hanya Allah SWT yang membalas semua ini, sehingga menjadi amalan ibadah. Aamiin

Banda Aceh, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABTRAK.....	viii
ABTRACT.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
2.1. Landasan Teoritis.....	8
2.1.1 Harga Saham.....	8
2.1.2 Dividen Kas	12
2.2 Penelitian Sebelumnya	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	17
2.3.1 Hubungan Dividen Kas dengan Harga Saham.....	17
2.4 Hipotesis	18
 BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Desain Penelitian.....	19
3.1.1. Sifat Studi.....	19
3.1.2. Jenis Investigasi	19
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	19
3.1.4. Situasi Studi	20
3.1.5. Unit Analisis.....	20
3.1.6. Horizon Waktu	20
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel.....	22
3.5. Teknik Analisis Data.....	24
3.6. Pengujian Hipotesis.....	25
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Hasil Penelitian	26
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	27
4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis	28

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis	29
4.1.3 Koefisien Determinasi.....	30
4.2. Pembahasan.....	30
4.2.1 Pengaruh Dividen Kas terhadap Harga Saham	31
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN-LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-Rata Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2018-2020	4
Tabel 1.2 Rata-Rata Dividen Kas pada Perusahaan LQ45 Periode 2018-2020	5
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	21
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	24
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	27
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	29
Tabel 4.3 Model Summary.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	18

**PENGARUH DIVIDEN KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2020**

**CUT NADIA FARIANTI
NPM : 1802110082**

Pembimbing I : Lilis Maryasih, SE, M.Si, Ak

Pembimbing II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Dividen Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 129 sampel. Objek dalam penelitian ini yaitu Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dividen Kas berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Kata kunci: *Dividen Kas, Ukuran Perusahaan dan Harga Saham*

**THE INFLUENCE OF CASH DIVIDENDS ON STOCK PRICES IN LQ45
COMPANIES LISTED ON STOCK EXCHANGE
INDONESIA YEAR 2018-2020**

**CUT NADIA FARIANTI
NPM : 180210082**

Advisor I : Lilis Maryasih, SE, M.Si, Ak
Advisor II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of cash dividends on stock prices in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This research method is a quantitative method. The population in this study was 129 samples. The object of this research is LQ45 Company which is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Data analysis techniques in this study using simple linear regression analysis. The type of data used in this study is secondary data. Cash dividends have a positive effect on stock prices in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.

Keywords: Cash Dividend, Firm Size and Stock Price

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan yang berdiri pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan dapat diperoleh apabila perusahaan melakukan kegiatan operasional. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi adalah dividen. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus bisa menghasilkan laba yang besar sehingga laba tersebut bisa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan serta untuk dibagikan kepada pemegang saham.

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha saat ini, setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen yang baik tidak saja diperlukan untuk dapat berhasil dalam menghadapi persaingan dalam dunia usaha, tetapi juga agar perusahaan dapat melakukan pembelanjaan secara ekonomis, hal ini berkaitan erat dengan tujuan dari setiap perusahaan, yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Salah satu tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return* atau penghasilan atas investasi yang telah dilakukan. *Return* yang diharapkan dapat berbentuk penerimaan kas atau dalam bentuk kenaikan dari nilai investasi itu sendiri. Misalnya, untuk investasi dalam bentuk saham, penerimaan kas dalam bentuk dividen kas dan kenaikan nilai dari investasi tercermin dalam

kenaikan harga saham. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan. Motif utama investor menanamkan modal dalam bentuk pembelian saham adalah dapat menjual saham yang telah dibeli dengan harga yang lebih tinggi. Harga saham yang bersedia dibeli investor mencerminkan arus kas bersih yang diharapkan setelah memperhitungkan waktu dan risiko investasi. Nilai suatu saham menyangkut perkiraan prestasi di masa depan, yang dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham yang layak dipilih.

Salah satu Informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan disajikan antara lain adalah laporan laba rugi komprehensif, dan arus kas beserta komponennya. Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba bersih. Laba perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi perusahaan merupakan parameter paling sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan.

Pasar modal merupakan salah satu sarana pendapatan dana dari masyarakat atau investor melalui yang dinamakan transaksi dengan perantara sekuritas. Hal ini yang dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Sebagai pasar yang sedang berkembang (*emerging market*), pergerakan harga ekuitas di pasar modal Indonesia berfluktuasi relatif tinggi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain informasi luar perusahaan (*eksternal*), serta informasi

internal perusahaan, termasuk didalamnya adalah pengumuman pembagian dividen.

Dividen kas yang dibayarkan ke pemegang saham berasal dari kas tunai perusahaan yang biasanya digunakan untuk aktivitas sehari-hari sehingga pengambilan kas untuk dana operasi ini akan mengurangi nilai saham perusahaan sebesar *cash dividend* tersebut. Misalnya perusahaan mengumumkan 2% dividen kas dari harga saham maka pemegang saham akan melihat harga sahamnya akan turun 2% juga hal ini dikarenakan adanya transfer nilai ekonomis. *Cash dividend* yang diterima dikenakan pajak perorangan sehingga pajak yang harus dibayar ini akan mengecilkan nilai riil yang diterima pemegang saham. Tetapi tidak masalah dengan pemegang saham karena mereka juga mengharapkan capital gain dari sahamnya (Suharni, 2019).

Dividen kas merupakan dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk uang secara tunai. Sedangkan dividen non kas merupakan dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk selain kas. Kebijakan dividen kas cenderung lebih menarik perhatian bagi pemegang saham, hal ini karena dividen kas yang diperoleh tersebut merupakan salah satu bentuk cerminan kepastian nilai yang diperoleh atas modal yang disetorkan serta dapat menjadi pendapatan di luar usaha bagi pemegang saham. Namun, di sisi lain pembagian dividen secara tunai atau kas dapat mengurangi laba perusahaan sehingga mengurangi dana yang digunakan untuk ekspansi perusahaan di masa yang akan datang. Sebagian besar perusahaan manufaktur membagikan dividen kas hampir setiap tahunnya. Hal ini untuk membuat saham mereka menarik bagi para investor. Ketersediaan modal usaha

yang tinggi sangat penting bagi perusahaan manufaktur agar aktivitas produksi tetap berjalan baik. Berdasarkan pengamatan awal, harga saham pada perusahaan LQ45 dapat dilihat pada tabel 1.1. Secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 1.1
Rata-Rata Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2018-2020

No	Variabel	Tahun (Rupiah)		
		2018	2019	2020
1	Harga Saham	10.376	7.351	5.548

Sumber: Laporan keuangan masing-masing perusahaan, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat harga saham perusahaan LQ45 tahun 2018-2020 mengalami dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 harga saham sebesar 10.376, kemudian pada tahun 2019 nilai harga saham sebesar 7.351 artinya mengalami penurunan dan pada tahun 2020 nilai harga saham sebesar 5.548 artinya mengalami penurunan.

Semakin tinggi harga saham yang diperoleh, maka semakin baik posisi pemilik perusahaan (Brigham dan Houston, 2016). Harga saham merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan, dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang telah ditanamkan investor pada pasar modal.

Penurunan dan peningkatan harga saham tidak terlepas dari beberapa faktor, di antaranya dividen kas (Suharni dan Suhardy, 2019). Nilai rata-rata dividen kas dari tahun 2018 sampai 2020 dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Rata-Rata Dividen Kas pada Perusahaan LQ45 Periode 2018-2020

No	Variabel	Tahun (Rasio)		
		2018	2019	2020
1	Dividen Kas	2.180,69	2.310,33	608,54

Sumber: Laporan Keuangan Masing-masing Perusahaan, 2022

Menurut Sundjaja dan Barlian (2017:15), dividen kas diperoleh dari rasio total dividen dengan jumlah lembar saham, dimana total dividen diperoleh dari selisih antara laba bersih dengan perubahan laba ditahan. Semakin besar posisi kas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Ketersediaan kas dianggap lebih penting dibandingkan dengan laba bersih untuk membayar dividen kas. Adanya laba bersih yang merupakan dasar pembagian dividen yang sering terjadi tidak diimbangi dengan ketersediaan kas yang akan digunakan untuk pembayaran dividen kas. Faktor posisi kas yang benar-benar tersedia bagi para pemegang saham akan tergambar pada arus kas bebas yang dimiliki oleh perusahaan untuk didistribusikan kepada para investor.

Namun berdasarkan tabel 1.1 terlihat harga saham perusahaan LQ45 tahun 2018-2020 mengalami dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 harga saham sebesar 10.376, kemudian pada tahun 2019 nilai harga saham sebesar 7.351 artinya mengalami penurunan dan pada tahun 2020 nilai harga saham sebesar 5.548 artinya mengalami penurunan. Sedangkan dividen kas mengalami peningkatan dan penurunan (berfluktuasi), hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 bahwa dividen kas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018 sebesar 2.180,69, kemudian pada tahun 2019 sebesar 2.310,33 artinya mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2020 sebesar 608,54 artinya mengalami

penurunan. Hal ini menjadi salah satu permasalahan untuk diteliti. Dividen kas berpengaruh terhadap harga saham (Suharni dan Suhardy, 2019).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Dividen Kas terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dividen kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dividen kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat masukan kepada LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 mengenai dividen kas dan harga saham perusahaan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

tahun 2018-2020. Hal tersebut terkait dengan dividen kas dan harga saham perusahaan.

1.4.2 Manfaat Akademis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara akademis adalah:

1. Diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
3. Dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh dividen kas terhadap harga saham perusahaan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh dividen kas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.3 Harga Saham

Pada kegiatan perdagangan saham, investor akan mengharapkan adanya Harga saham. Saham merupakan komoditas yang diperjualbelikan dalam pasar modal dengan tingkat resiko paling tinggi. Dikatakan demikian karena resiko yang muncul akibat dari ketidakpastian *return* yang diperoleh investor, karena memang sifat saham dimana nilai *return* yang diperoleh berdasarkan residual claim, artinya besaran *return* bergantung dari tingkat laba yang dihasilkan.

Menurut Horne dan John (2016:114) harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan dengan harga pasar untuk menarik investor bergabung di dalam perusahaan. Harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price*. Saham adalah sekuritas penting yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menarik investor bergabung didalam perusahaan. Secara umum saham terdiri atas dua bentuk yaitu saham biasa dan saham preferen. Penilaian saham ditentukan dengan menggunakan konsep nilai waktu dari uang. Brigham dan Houston (2016:215) menyatakan bahwa saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut Tandelilin (2016:102) Saham atau *stock* adalah surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham atau sering pula disebut *share* merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk. Saham juga merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Berbeda dengan penghasilan bunga yang mudah dihitung, maka laba yang diperoleh perusahaan sulit diukur potensinya. Oleh karena itu, saham merupakan sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap.

Menurut Fahmi (2017:152) harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya. Adapun pengertian harga saham dari Brigham dan Houston (2016:215) adalah sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli saham yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek di Bursa (idx.co.id). Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan.

Jogiyanto (2017:143) menyatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan

dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Sedangkan menurut Tandelilin (2016:102) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”.

Menurut Jogiyanto (2017:263), pergerakan harga saham tersebut setidaknya ada tiga macam yaitu :

1. *Bullish*, yaitu dimana harga saham naik terus-menerus dari waktu ke waktu. Hal ini bisa terjadi karena berbagi macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.
2. *Bearish*, yaitu keadaan dimana harga saham turun terus-menerus dan merugikan investor. Investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.
3. *Sideways*, yaitu keadaan dimana harga saham stabil. Dikatakan stabil karena harga saham bergerak naik atau turun sehingga membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

Menurut Alwi (2017:87), ada beberapa faktor yang memengaruhi Harga saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain :

1). Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambil alihan perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.
- e. Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan, dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Earnings Per

Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Price to Book Value (PBV), maupun Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, serta faktor lainnya.

2). Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan trading.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada capital gain atau capital loss yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi harga saham.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri. (Isu-isu tersebut dapat berpengaruh pada aktivitas investasi sehingga dapat berpengaruh pada pergerakan harga saham. Apabila harga saham bergerak naik akan memberikan capital gain pada pemegang saham, sedangkan apabila harga saham bergerak turun akan memberikan capital loss pada pemegang saham.

Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu.

Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. (Jogiyanto, 2017:264). Indikator untuk mengukur harga saham adalah sebagai berikut:

Harga Saham Penutupan

Harga saham penutupan merupakan harga mentah atau nilai tunai dari harga terakhir yang ditransaksikan dalam suatu sekuritas sebelum pasar resmi ditutup untuk perdagangan normal. Harga ini sering menjadi titik referensi yang digunakan oleh investor untuk membandingkan kinerja saham pada hari sebelumnya. Harga penutupan sering digunakan untuk membuat grafik garis yang menggambarkan perubahan harga historis dari waktu ke waktu.

2.1.2 Dividen Kas

Dividen adalah pembagian kepada para pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik. Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Tommy 2016:4). Dividen adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham atas dana yang telah diinvestasikan pada sebuah perusahaan *go public*. Kebijakan dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, disamping *capital gain* (Mamduh dan Halim, 2018:68).

Dividen merupakan hak pemegang saham biasa (*common stock*) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. Menurut Warren, dkk (2017:425) dividen adalah pembagian laba suatu perseroan kepada para pemegang sahamnya. Reeve, dkk (2017:275) lebih lanjut mendefinisikan dividen sebagai “aliran kas yang dibayarkan kepada para pemegang saham”. Maka dapat disimpulkan bahwa dividen adalah keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2016:211) preferensi investor ada tiga teori yang mendasari kebijakan dividen yaitu :

1. Teori Kebijakan dividen Tidak Relevan
Teori kebijakan dividen tidak relevan dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM). Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada harga saham maupun terhadap biaya modal perusahaan. Teori MM berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, bukan pada bagaimana laba tersebut dibagi menjadi kebijakan dividen dan laba ditahan. Sehingga kebijakan dividen merupakan suatu yang tidak relevan

untuk dipersoalkan. Teori MM menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya *kebijakan dividend payout ratio*, tetapi hanya ditentukan oleh profitabilitas dasar dan risiko usahanya.

2. *Bird in the Hand Theory*

Gordon dan Lintner berpendapat bahwa para investor lebih menyukai kebijakan dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Kebijakan dividen memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan *capital gain*, oleh karenanya investor akan merasa lebih aman untuk mengharapkan kebijakan dividen saat ini dibandingkan menunggu *capital gain* yang di masa depan.

3. *Tax Differential Theory*

Teori ini didasarkan atas pada perbedaan pajak antara kebijakan dividen dengan keuntungan modal (*capital gain*). Pajak atas kebijakan dividen harus dibayarkan pada tahun saat kebijakan dividen tersebut diterima, sedangkan pajak atas *capital gain* tidak dibayarkan sampai saham dijual. Adanya keunggulan pajak tersebut maka membuat investor lebih menyukai *capital gain* karena dapat menunda pembayaran pajak dibandingkan dengan kebijakan dividen.

Menurut Brigham dan Houston (2016:215) terdapat 4 jenis dividen, yaitu:

1) Dividen tunai (kas)

Dividen tunai ini dibagikan oleh perusahaan dalam bentuk uang tunai. Adapun pengertian dividen tunai adalah sumber dari arus kas untuk pemegang saham yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan akan datang.

2) Dividen saham

Dividen saham adalah pembayaran dividen dalam bentuk saham. Sering kali dividen saham ini digunakan sebagai pengganti dari dividen tunai. Dividen saham serupa dengan pemecahan dalam hal kesamaan “membagi ekuitas menjadi bagian yang lebih kecil” tanpa mempengaruhi posisi fundamental dari pemegang saham. Dengan kata lain, *stock dividend* atau dividen saham tidak lebih dari penyusunan kembali modal perusahaan (rekapitalisasi perusahaan), sedangkan proporsi kepemilikan tidak berubah.

3) *Property dividend*

Dividen yang dibagikan dalam bentuk aktiva lain selain kas atau saham, misalnya aktiva tetap dan surat-surat berharga.

4) *Liquidating dividend*

Dividen yang diberikan kepada pemegang saham sebagai akibat dilikuidasinya perusahaan. Dividen yang dibagikan adalah selisih nilai realisasi aset perusahaan dikurangi dengan semua kewajibannya.

Dividen kas adalah pembagian uang tunai secara pro rata kepada pemegang saham. Dividen kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dividen kas per lembar saham (*dividend per share*) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kieso dan Weygandt, 2016:185):

$$\text{Dividen Kas} = \frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian dari Gayatri (2020) dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Tahun 2009-2018. Hasil membuktikan bahwa kebijakan deviden memberikan pada harga saham dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif pada harga saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2020) dengan judul Pengaruh laba Bersih dan Dividen terhadap Harga Saham pada perusahaan Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel laba bersih tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel DPS memiliki pengaruh terhadap harga saham dan berdasarkan hasil uji signifikansi simultan Uji-F diperoleh hasil bahwa variabel Laba bersih dan DPS memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap Harga saham Kata Kunci : Laba Bersih, Dividen dan Harga Saham.

Suharni dan Suryady (2019) dengan judul Pengaruh Dividen Kas Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Dan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukan bahwa kedua variabel bebas yaitu Dividen Kas dan Volume Perdagangan secara bersama-sama pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham), sedangkan uji secara parsial atau uji t

menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu Dividen Kas dan Volume Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham).

Bhuana dan Suaryana (2018) dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Laba dan Arus Kas pada Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2014-2016. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan dividend payout ratio berpengaruh positif, laba yang menggunakan laba komprehensif berpengaruh positif sedangkan arus kas yang menggunakan arus kas operasi tidak berpengaruh pada harga saham.

Penelitian dari Rizal (2016) dengan judul Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan arus kas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Namun, secara parsial menunjukkan hasil bahwa arus kas operasi dan pendanaan berpengaruh positif sedangkan arus kas investasi berpengaruh negatif sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Tahun 2009-2018 (Gayatri, 2020)	– Penelitian Kuantitatif	Hasil membuktikan bahwa kebijakan dividen memberikan pada harga saham dan profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif pada harga saham perusahaan.	▪ Variabel harga saham ▪ Teknik analisis data	- Variabel kebijakan dividen dan profitabilitas - Lokasi - Teknik pengumpulan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Pengaruh laba Bersih dan Dividen terhadap Harga Saham pada perusahaan Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Lubis, 2020)	– Penelitian Kuantitatif	Variabel laba bersih tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel DPS memiliki pengaruh terhadap harga saham dan berdasarkan hasil uji signifikansi simultan Uji-F diperoleh hasil bahwa variabel laba bersih dan DPS memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap Harga saham.	▪ Variabel dividen dan harga saham ▪ Teknik analisis data	- Variabel laba bersih - Lokasi - Teknik pengumpulan sampel
3	Pengaruh Dividen Kas Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Dan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Suharni dan Suhardy, 2019)	– Penelitian Kuantitatif	Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu Dividen Kas dan Volume Perdagangan secara bersama-sama pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham), sedangkan uji secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu Dividen Kas dan Volume Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham).	▪ Variabel independen dan variabel dependen ▪ Teknik analisis data	- Variabel volume perdagangan - Lokasi - teknik pengumpulan sampel
4	Pengaruh Kebijakan Dividen, Laba dan Arus Kas pada Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2014-2016 (Bhuana dan Suaryana, 2018)	– Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan dividend payout ratio berpengaruh positif, laba yang menggunakan laba komprehensif berpengaruh positif sedangkan arus kas yang menggunakan arus kas operasi tidak berpengaruh pada harga saham.	▪ Variabel variabel dependen yaitu harga saham ▪ Teknik analisis data	- Variabel laba, arus kas dan kebijakan dividen, - Lokasi - Teknik pengumpulan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Rizal, 2016)	– Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan arus kas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Namun, secara parsial menunjukkan hasil bahwa arus kas operasi dan pendanaan berpengaruh positif sedangkan arus kas investasi berpengaruh negatif sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.	▪ Variabel variabel dependen yaitu harga saham ▪ Teknik analisis data	- Variabel arus kas dan kebijakan dividen - Lokasi - Teknik pengumpulan sampel

2.3 Kerangka Pemikiran

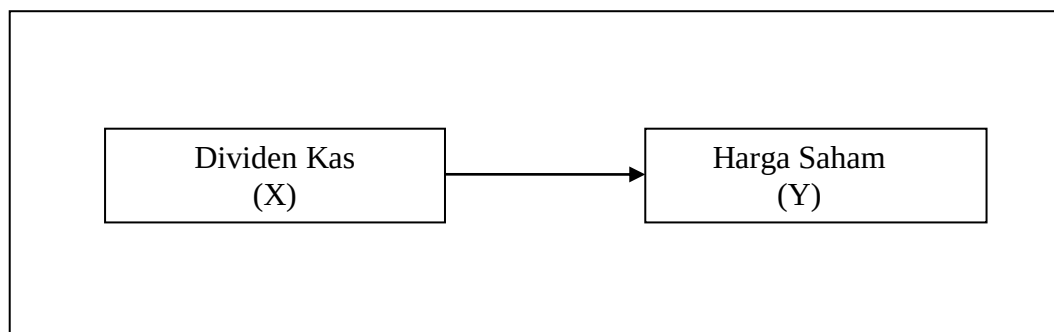
2.3.1 Hubungan Dividen Kas dengan Harga Saham

Dividen merupakan bagian laba yang diterima oleh pemilik perusahaan dan pembagian ini didasarkan atas laba yang dihasilkan perusahaan. Menurut Sundjaja dan Barlian (2017:15), dividen kas diperoleh dari rasio total dividen dengan jumlah lembar saham, dimana total dividen diperoleh dari selisih antara laba bersih dengan perubahan laba ditahan. Dengan demikian, laba merupakan indikator utama dalam membayar dividen. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dan sebaliknya dan informasi lain yang dibutuhkan oleh pelaku pasar modal adalah laporan arus kas. Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan.

Dividen kas berpengaruh terhadap harga saham (Suharni dan Suhardy, 2019). Semakin besar posisi kas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Ketersediaan kas dianggap lebih penting

dibandingkan dengan laba bersih untuk membayar dividen kas. Adanya laba bersih yang merupakan dasar pembagian dividen sering kali tidak diimbangi dengan ketersediaan kas yang akan digunakan untuk pembayaran dividen kas. Faktor posisi kas yang benar-benar tersedia bagi para pemegang saham akan tergambar pada arus kas bebas yang dimiliki oleh perusahaan untuk didistribusikan kepada para investor.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah

Ho : Dividen kas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

Ho : Dividen kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu dividen kas terhadap variabel tidak bebas yaitu harga saham perusahaan.

3.1.2. Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah dividen kas terhadap harga saham perusahaan.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2018 s/d 20120.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh dividen kas terhadap harga saham perusahaan terhadap sumber data dilapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan LQ45 yang telah diaudit.

3.1.6. Horizon Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari tahun 2018-2020 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* (Gujarati, 2004:637).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 sebanyak 129 laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih sesuai dengan kriteria yang diteliti. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dalam pertimbangan tertentu. Kriteria yang dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang dipilih adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang selalu membagikan dividen 3 tahun berturut-turut dari tahun 2018-2020.
3. Perusahaan menyajikan data pengumuman pembagian dividen yang lengkap sesuai dengan variabel penelitian. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2018	2019	2020	Jumlah
1	perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI	45	45	45	135
2	perusahaan LQ45 yang tidak memiliki laporan keuangan atau data tidak lengkap (dividen kas)	(2)	(2)	(2)	(6)
Sampel Penelitian		43	43	43	129

Sumber: IDX Statistic Yearly 2018-2020, diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 129 perusahaan. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 129 perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan yaitu semua perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 di situs web resmi yaitu melalui www.idx.co.id.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan LQ45 yang telah diaudit. Laporan tersebut yaitu laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui dividen kas dan harga saham. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi form untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variabel*)

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel *dependent* atau variabel terikat dan variabel *independent* atau variabel bebas. Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependent*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga saham

Perusahaan. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu dividen kas (X) dan satu variabel terikat yaitu harga saham dengan kriteria adalah sebagai berikut:

Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. (Jogiyanto, 2017:264). Indikator untuk melihat harga saham adalah sebagai berikut:

Harga Saham Penutupan (akhir tahun)

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Dividen kas adalah pembagian uang tunai secara pro rata kepada pemegang saham. Dividen kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dividen kas per lembar saham (dividend per share) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kieso dan Weygandt, 2016:185):

$$\text{Dividen Kas} = \frac{\text{Total Divide Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Definisi operasional variabel secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen (Terikat)				
	Harga Saham (Y)	Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. (Jogiyanto, 2017:264).	Harga Saham Penutupan	Nominal
Variabel Independen (Bebas)				
2	Dividen kas (X)	Dividen kas adalah pembagian uang tunai secara pro rata kepada pemegang saham. (Kieso dan Weygandt, 2016:185):	$= \frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan software *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 23. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana:

Y = Harga saham.

α = Konstanta.

β = Koefisien regresi.

X = Dividen kas

e = Epsilon (*error term*).

3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Jika $\beta=0$, maka H_0 tidak ditolak (H_a tidak diterima), artinya dividen kas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

H_0 : Jika $\beta \neq 0$ maka H_a tidak ditolak (H_0 tidak diterima), artinya dividen kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

LQ45 adalah jenis indeks yang digunakan untuk mengukur performa harga dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Terdapat 45 saham pilihan di indeks saham LQ45 yang dipilih setiap 6 bulan. Saham-saham yang menghuni indeks LQ45 adalah saham yang mempunyai likuiditas dan kapitalisasi pasar tinggi dari jumlah keseluruhan saham yang ada di BEI.

LQ45 pertama kali diluncurkan pada Februari 1977 yang merupakan indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi berbagai kriteria yang telah ditetapkan. Indeks LQ45 dibuat sebagai pelengkap IHSG, khususnya untuk menyediakan sarana objektif yang terpercaya bagi para analis keuangan, manajer investasi, investor dan pengamat pasar modal dalam memonitor pergerakan harga saham yang diperdagangkan di BEI. Saham LQ45 biasanya adalah peringkat atas selama 1 tahun terakhir.

Indeks LQ45 adalah indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu yaitu termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir, termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler dalam 12 bulan terakhir, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 bulan dan memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan nilai transaksi yang tinggi serta mengalami penambahan bobot free float menjadi 100%

yang sebelumnya hanya 60% dalam porsi penilaian. Indeks LQ45 dihitung setiap enam bulan oleh Divisi Riset Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi Dividen kas dan Harga saham. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham (Y)	129	50	83625	7758,09	12387,022
Dividen Kas (X)	129	,07	55622,09	1699,8187	7124,07472
Valid N (listwise)	129				

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 4.1 menjelaskan nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 129 sampel pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu harga saham, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 50 yang dialami oleh perusahaan Ciputra Development Tbk pada tahun 2019, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai harga saham paling rendah 50 dari total nilai dividen kas. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) harga saham adalah sebesar 83.625 yang dialami oleh perusahaan Gudang Garam Tbk pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020,

Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai harga saham paling tinggi 83.625 dari total harga saham. Nilai rata-rata (mean) harga saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 7758,09.

Untuk variabel independen yaitu dividen kas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,07 yang dialami oleh perusahaan Chandra Asri Petrochemical Tbk pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) dari dividen kas adalah sebesar 55622,09 yang dialami oleh perusahaan Surya Citra Media Tbk pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki harga saham paling tinggi 55622,09 dari total harga saham. Nilai rata-rata (mean) dividen kas Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 1699,81.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama dan kedua. Untuk menguji dividen kas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 digunakan analisis path dengan bantuan program SPSS versi 26 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis I			
Persamaan $Y = a + bX + e$			
Persamaan $Y = 7927,057 + 0,295X + e$			
<i>t-value</i>	7,052	3,011	
<i>Sig. value</i>	0,000	0,004	
<i>F-value / Sig</i>	3,011 / 0,004		
<i>R / R² / Adj. R²</i>	0,357 / 0,203 / 0,105		

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 7927,057 + 0,295X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) persamaan pertama sebesar 7927,057, artinya jika dividen kas di anggap konstan, maka harga saham sebesar 7927,057.
2. Koefisien regresi dividen kas sebesar 0,295, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel dividen kas meningkat 1 satuan, maka tingkat harga saham akan meningkat sebesar 0,295.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan dari rumusan masalah dalam penelitian ini. secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah dividen kas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai koefisien beta (β) dividen kas sebesar sama 0,295. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,295 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta dividen kas tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_a diterima, artinya dividen kas berpengaruh terhadap harga saham.

4.1.3 Koefisien Determinasi

Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,357 ^a	0,203	0,105	12415,355

Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi dividen kas terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,203. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh dari dividen kas terhadap harga saham yaitu sebesar 20,3% ($0,203 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 79,7% ($100\% - 20,3\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi harga saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh dividen kas.

4.2. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier sederhana pada bagian sebelumnya pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 akan dibahas sebagai berikut;

4.2.1 Pengaruh Dividen kas terhadap Harga Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, dividen kas berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Nilai koefisien beta (β) dividen kas sebesar 0,295. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,295 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta dividen kas tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_a diterima, artinya dividen kas berpengaruh terhadap harga saham

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Suharni dan Suhardy (2019) dan Lubis (2020). Mereka juga mengatakan secara individu dividen kas berpengaruh terhadap harga saham. Dividen kas diperoleh dari rasio total dividen dengan jumlah lembar saham, dimana total dividen diperoleh dari selisih antara laba bersih dengan perubahan laba ditahan. Dengan demikian, laba merupakan indikator utama dalam membayar dividen. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dan sebaliknya dan informasi lain yang di butuhkan oleh pelaku pasar modal adalah laporan arus kas. Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan.

Semakin besar posisi kas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Ketersediaan kas dianggap lebih penting dibandingkan dengan laba bersih untuk membayar dividen kas. Adanya laba bersih yang merupakan dasar pembagian dividen sering kali tidak diimbangi dengan ketersediaan kas yang akan digunakan untuk pembayaran dividen kas. Faktor posisi kas yang benar-benar tersedia bagi para pemegang saham akan tergambar pada arus kas bebas yang dimiliki oleh perusahaan untuk di distribusikan kepada para

investor. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Bhuana dan Suaryana (2018) menyatakan bahwa dividen kas dapat meningkatkan harga saham.

Dividen kas diperoleh dari rasio total dividen dengan jumlah lembar saham, dimana total dividen diperoleh dari selisih antara laba bersih dengan perubahan laba ditahan. Dengan demikian, laba merupakan indikator utama dalam membayar dividen. Perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari pihak luar. Investor dapat menilai apakah dana yang diinvestasikan telah dikelola dengan baik oleh manajemen. Semakin tinggi arus kas perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan pendekatan regresi liner sederhana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dividen kas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Nilai koefisien determinasi sebesar 20,3%, nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh dari dividen kas terhadap harga saham yaitu sebesar 20,3% ($0,203 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 79,7% ($100\% - 20,3\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi harga saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh dividen kas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada perusahaan ini sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Dalam penelitian ini, yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu dividen kas. Selain itu investor bisa juga melihat kondisi perusahaan dari ukuran perusahaan, rasio-rasio keuangannya seperti likuiditas, solvabilitas, atau rasio aktivitas. Setelah melihat variabel-variabel tersebut investor bisa mengetahui

kondisi perusahaan tersebut layak atau tidak untuk berinvestasi. Agar investasi yang dilakukan nantinya dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan tahun penelitian yang berbeda dan menambah sampel penelitian, atau dapat menambahkan variabel yang mempengaruhi saham sehingga dapat menggeneralisasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z Iskandar. (2017). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Bhuana, A. B., & Suaryana, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Laba dan Arus Kas pada Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2014-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.25, No.1, :135-161*
- Brigham, Eugene., dan Houston, Joel F. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta .
- Gayatri, C. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 30, No. 30, : 528-539.
- Gujarati, Damodar N, (2004). *Basic Econometrics, Fourth edition*, Singapore. McGraw-Hill Inc.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2016). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan..* Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto, Hartono. (2017) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima,Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kieso, D. E & Weygandt, Jerry J., (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, D. U. (2020). Pengaruh laba Bersih dan Dividen terhadap Harga Saham pada perusahaan Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Fakultas Sosial Sains, Vol. 1, No. 1: 1-11*
- Mamduh dan Halim. (2018). *Analisis laporan keuangan*, Edisi tujuh, UPP AMP YKPN.
- Reeve, Fee. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rizal, R. (2016). Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 3, No. 3 : 68-74*
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2017), *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Suharni, L., dan Suhardy, E. (2019). Pengaruh Dividen Kas Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Dan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*, Vol. 6, No. 1: 68-74
- Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian. (2016). *Manajemen Keuangan Dua*. Jakarta: Prenhallindo.
- Tandelilin, Eduardus. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori*. Yogyakarta : Kanisius
- Tommy, Parengkuan (2016). Kebijakan Utang, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen*
- Warren, Carl, (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.

Lampiran 1 Daftar Perusahaan LQ45 Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
2018	1	Adaro Energy Tbk	ADRO
	2	AKR Corporindo Tbk	AKRA
	3	Aneka Tambang Tbk	ANTM
	4	Astra International Tbk	ASII
	5	Bank Central Asia Tbk	BBCA
	6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
	7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
	8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
	9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
	10	Barito Pacific Tbk	BRPT
	11	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
	12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTPS
	13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
	14	Ciputra Development Tbk	CTRA
	15	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
	16	Gudang Garam Tbk	GGRM
	17	H.M. Sampoerna Tbk	HMSP
	18	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
	19	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
	20	Indika Energy Tbk	INDY
	21	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
	22	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
	23	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
	24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
	25	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
	26	Kalbe Farma Tbk	KLBF
	27	Matahari Department Store Tbk	LPPF
	28	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
	29	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
	30	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
	31	Bukit Asam Tbk	PTBA
	32	PP (Persero) Tbk	PTPP
	33	Pakuwon Jati Tbk	PWON
	34	Surya Citra Media Tbk	SCMA
	35	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
	36	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
	37	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
	38	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
	39	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
	40	United Tractors Tbk	UNTR
	41	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
	42	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA
	43	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
2019	1	Adaro Energy Tbk	ADRO
	2	AKR Corporindo Tbk	AKRA
	3	Aneka Tambang Tbk	ANTM
	4	Astra International Tbk	ASII
	5	Bank Central Asia Tbk	BBCA
	6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
	7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
	8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
	9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
	10	Barito Pacific Tbk	BRPT
	11	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
	12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTPS
	13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
	14	Ciputra Development Tbk	CTRA
	15	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
	16	Gudang Garam Tbk	GGRM
	17	H.M. Sampoerna Tbk	HMSP
	18	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
	19	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
	20	Indika Energy Tbk	INDY
	21	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
	22	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
	23	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
	24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
	25	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
	26	Kalbe Farma Tbk	KLBF
	27	Matahari Department Store Tbk	LPPF
	28	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
	29	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
	30	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
	31	Bukit Asam Tbk	PTBA
	32	PP (Persero) Tbk	PTPP
	33	Pakuwon Jati Tbk	PWON
	34	Surya Citra Media Tbk	SCMA
	35	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
	36	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
	37	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
	38	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
	39	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
	40	United Tractors Tbk	UNTR
	41	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
	42	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA
	43	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
2020	1	Adaro Energy Tbk	ADRO
	2	AKR Corporindo Tbk	AKRA
	3	Aneka Tambang Tbk	ANTM
	4	Astra International Tbk	ASII
	5	Bank Central Asia Tbk	BBCA
	6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
	7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
	8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
	9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
	10	Barito Pacific Tbk	BRPT
	11	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
	12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTPS
	13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
	14	Ciputra Development Tbk	CTRA
	15	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
	16	Gudang Garam Tbk	GGRM
	17	H.M. Sampoerna Tbk	HMSP
	18	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
	19	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
	20	Indika Energy Tbk	INDY
	21	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
	22	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
	23	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
	24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
	25	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
	26	Kalbe Farma Tbk	KLBF
	27	Matahari Department Store Tbk	LPPF
	28	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
	29	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
	30	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
	31	Bukit Asam Tbk	PTBA
	32	PP (Persero) Tbk	PTPP
	33	Pakuwon Jati Tbk	PWON
	34	Surya Citra Media Tbk	SCMA
	35	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
	36	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
	37	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
	38	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
	39	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
	40	United Tractors Tbk	UNTR
	41	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
	42	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA
	43	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

Lampiran 2 Data Harga Saham dan Dividen Kas

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham Y (31 Desember)	Dividen Kas (X)		
					Dividen Kas (Dalam Rupiah)	Jumlah Lembar Per Saham (Dalam Rupiah)	Rasio
2018	1	Adaro Energy Tbk	ADRO	1.215	200.232.122.000	31.985.962.000	6,26
	2	AKR Corporindo Tbk	AKRA	4.290	801.480.000.000	401.469.492.000	2,00
	3	Aneka Tambang Tbk	ANTM	4.590	47.777.374.000.000	24.030.764.725	1.988,18
	4	Astra International Tbk	ASII	8.225	8.700.000.000.000	40.483.553.140	214,90
	5	Bank Central Asia Tbk	BBCA	26.000	10.197.000.000	24.655.010.000	0,41
	6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	8.800	4.765.767.000.000	18.629.076.758.000	0,26
	7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	3.660	16.175.567.000.000	122.380.635.500	132,17
	8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	2.540	605.493.000.000	10.590.000.000	57,18
	9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	7.375	9.287.857.000.000	46.666.666.665	199,03
	10	Barito Pacific Tbk	BRPT	2.390	47.223.000.000	89.015.998.170	0,53
	11	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	1.255	19.246.696.192	19.246.696.192	1,00
	12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTPS	1.795	3.111.071.000.000	7.703.700.000	403,84
	13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	7.225	605.700.000.000	16.398.000.000	36,94
	14	Ciputra Development Tbk	CTRA	1.010	176.089.000.000	18.560.303.397	9,49
	15	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	2.200	110.200.000.000.000	3.190.000.000.000	34,55
	16	Gudang Garam Tbk	GGRM	83.625	5.002.629.000.000	1.924.088.000	2.600,00
	17	H.M. Sampoerna Tbk	HMSF	3.710	13.632.000.000.000	116.318.076.900	117,20
	18	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	10.450	2.565.620.000.000	11.661.908.000	220,00
	19	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	7.450	3.484.931.000.000	8.780.426.500	396,90
	20	Indika Energy Tbk	INDY	1.585	80.877.242.000.000	5.210.192.000	15.522,89

	21	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	11.550	37.999.000.000	5.470.982.941	6,95
	22	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	47.374	2.576.024.000.000	3.681.231.699	699,77
	23	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	20.250	1.557.109.378.000	564.962.500.000	2,76
	24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	2.150	1.205.915.000.000	11.726.575.201	102,84
	25	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	4.280	440.065.000.000	7.257.871.200	60,63
	26	Kalbe Farma Tbk	KLBF	1.520	1.171.878.052.750	48.875.122.110	23,98
	27	Matahari Department Store Tbk	LPPF	5.600	933.600.000.000	2.804.883.280	332,85
	28	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	685	6.855.734.000.000	17.916.081.914	382,66
	29	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	43.915	209.235.000.000	1.427.610.000	146,56
	30	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	2.120	55.008.907.000	24.241.508.196	2,27
	31	Bukit Asam Tbk	PTBA	4.300	3.357.331.000.000	11.520.659.250	291,42
	32	PP (Persero) Tbk	PTPP	1.805	290.629.550.314	5.498.047.883	52,86
	33	Pakuwon Jati Tbk	PWON	620	330.647.766.000.000	48.159.602.400	6.865,67
	34	Surya Citra Media Tbk	SCMA	1.870	804.808.967.000.000	14.779.091.301	54.455,92
	35	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	11.500	805.678.000.000	5.931.520.000	135,83
	36	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	358	12.076.869.000.000	34.192.143.000	353,21
	37	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	11.100	6.706.000.000	3.113.223.570	2,15
	38	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	3.750	27.113.000.000.000	99.062.216.600	273,70
	39	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	5.925	81.659.000.000	17.833.520.260	4,58
	40	United Tractors Tbk	UNTR	27.350	3.882.723.000.000	3.730.135.136	1.040,91
	41	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	45.400	6.926.201.000.000	7.630.000.000	907,76
	42	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	1.655	240.413.755.000	8.715.466.600	27,58
	43	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	1.680	76.733.808.263.389	13.573.902.600	5.653,04
	Total			446.147	93.769,58		
	Rata-Rata			10.376	2.180,69		

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham Y	Dividen Kas (X)		
				(31 Desember)	Dividen Kas	Jumlah Lembar Per Saham	Rasio
					(Dalam Rupiah)	(Dalam Rupiah)	
2019	1	Adaro Energy Tbk	ADRO	1.555	218.790.000.000	31.985.962.000	6,84
	2	AKR Corporindo Tbk	AKRA	3.950	722.645.086.000.000	401.469.492.000	1.800,00
	3	Aneka Tambang Tbk	ANTM	840	306.048.761.000.000	24.030.764.725	12.735,71
	4	Astra International Tbk	ASII	6.925	11.230.000.000	40.483.553.140	0,28
	5	Bank Central Asia Tbk	BBCA	33.425	8.752.529.000.000	24.655.010.000	355,00
	6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	7.850	3.753.780.000.000	18.648.656.458.000	0,20
	7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	4.400	16.175.565.000.000	122.380.635.500	132,17
	8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	2.120	561.585.000.000	10.590.000.000	53,03
	9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	7.675	11.256.759.000.000	46.666.666.665	241,22
	10	Barito Pacific Tbk	BRPT	1.510	24.207.000.000	89.015.998.170	0,27
	11	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	1.255	110.113.140.796	19.246.696.192	5,72
	12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTPS	4.250	3.111.071.000.000	7.703.700.000	403,84
	13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	4.190	1.934.964.000.000	16.398.000.000	118,00
	14	Ciputra Development Tbk	CTRA	50	209.264.000.000	18.560.303.397	11,27
	15	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	1.795	159.500.000.000.000	3.190.000.000.000	50,00
	16	Gudang Garam Tbk	GGRM	53.000	5.002.629.000.000	1.924.088.000	2.600,00
	17	H.M. Sampoerna Tbk	HMSP	2.100	13.600.000.000.000	116.318.076.900	116,92
	18	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	11.150	1.682.890.000.000	11.661.908.000	144,31
	19	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	7.925	1.974.386.000.000	8.780.426.500	224,86

20	Indika Energy Tbk	INDY	1.195	55.087.659.000.000	5.210.192.000	10.573,06
21	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	7.700	38.907.000.000	5.470.982.941	7,11
22	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	INTP	19.025	2.024.015.000.000	3.681.231.699	549,82
23	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	13.850	214.036.000.000	564.962.500.000	0,38
24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	1.535	638.281.000.000	11.726.575.201	54,43
25	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	5.175	110.356.000.000	7.257.871.200	15,21
26	Kalbe Farma Tbk	KLBF	1.620	1.218.753.174.860	48.875.122.110	24,94
27	Matahari Department Store Tbk	LPPF	1.508	933.600.000.000	2.804.883.280	332,85
28	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	865	4.286.185.000.000	17.916.081.914	239,24
29	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	400	214.141.000.000	1.427.610.000	150,00
30	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	2.170	97.372.678.000	24.241.508.196	4,02
31	Bukit Asam Tbk	PTBA	2.660	3.767.959.000.000	11.520.659.250	327,06
32	PP (Persero) Tbk	PTPP	1.585	300.397.420.850	5.498.047.883	54,64
33	Pakuwon Jati Tbk	PWON	570	446.863.788.000.000	48.159.602.400	9.278,81
34	Surya Citra Media Tbk	SCMA	1.450	822.043.980.000.006	14.779.091.301	55.622,09
35	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	12.000	1.231.646.000.000	5.931.520.000	207,64
36	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	260	4.237.037.000.000	34.192.143.000	123,92
37	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	10.275	11.117.000.000	3.113.223.570	3,57
38	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	3.970	16.229.000.000.000	99.062.216.600	163,83
39	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	10.375	33.262.000.000	17.833.520.260	1,87
40	United Tractors Tbk	UNTR	21.525	4.899.036.000.000	3.730.135.136	1.313,37
41	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	42.000	9.176.417.000.000	7.630.000.000	1.202,68
42	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	1.990	145.920.401.358	8.715.466.600	16,74
43	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	1.485	990.709.745.083	13.573.902.600	72,99
Total			316.103			99.339,88
Rata-Rata			7.351			2.310,23

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham Y	Dividen Kas (X)		
				(31 Desember)	Dividen Kas	Jumlah Lembar Per Saham	Rasio
					(Dalam Rupiah)	(Dalam Rupiah)	
2020	1	Adaro Energy Tbk	ADRO	1.430	284.196.000.000	31.985.962.000	8,89
	2	AKR Corporindo Tbk	AKRA	3.180	395.041.207.000.000	401.469.492.000	983,99
	3	Aneka Tambang Tbk	ANTM	1.935	67.847.901.000.000	24.030.764.725	2.823,38
	4	Astra International Tbk	ASII	6.025	9.419.000.000	40.483.553.140	0,23
	5	Bank Central Asia Tbk	BBCA	376	13.634.221.000.000	24.655.010.000	553,00
	6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	6.175	3.846.110.000.009	18.629.076.758.000	0,21
	7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	4.170	20.623.565.000.000	123.345.810.000	167,20
	8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	1.725	20.927.000.000	10.590.000.000	1,98
	9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	6.325	16.468.363.000.000	46.666.666.665	352,89
	10	Barito Pacific Tbk	BRPT	1.100	105.529.000.000	89.015.998.170	1,19
	11	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	1.225	186.238.102.446	19.246.696.192	9,68
	12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTSPS	3.750	328.337.000.000	7.703.700.000	42,62
	13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	6.525	1.328.238.000.000	16.398.000.000	81,00
	14	Ciputra Development Tbk	CTRA	985	175.309.000.000	18.560.303.397	9,45
	15	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	2.200	3.172.729.000.000	3.190.000.000	994,59
	16	Gudang Garam Tbk	GGRM	41.000	5.002.629.000.000	1.924.088.000	2.600,00
	17	H.M. Sampoerna Tbk	HMSP	1.505	30.241.426.000.000	116.318.076.900	259,99
	18	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	9.575	3.122.804.000.000	11.661.908.000	267,78

19	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	6.850	3.578.763.000.000	8.780.426.500	407,58
20	Indika Energy Tbk	INDY	1.730	43.600.743.000.000	5.210.192.000	8.368,36
21	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	10.425	19.895.000.000	5.470.982.941	3,64
22	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	14.475	2.658.896.000.000	3.681.231.699	722,28
23	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	13.850	64.768.000.000	564.962.500.000	0,11
24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	1.465	258.375.000.000	11.726.575.201	22,03
25	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	4.630	330.390.000.000	7.257.871.200	45,52
26	Kalbe Farma Tbk	KLBF	1.480	1.218.709.674.860	48.875.122.110	24,94
27	Matahari Department Store Tbk	LPPF	1.275	4.348.245.000.000	2.804.883.280	1.550,24
28	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	590	2.124.398.000.000	17.916.081.914	118,57
29	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	1.140	214.141.000.000	1.427.610.000	150,00
30	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	1.655	67.575.109.000	24.241.508.196	2,79
31	Bukit Asam Tbk	PTBA	2.810	3.651.200.000.000	11.520.659.250	316,93
32	PP (Persero) Tbk	PTPP	1.865	209.323.431.249	5.498.047.883	38,07
33	Pakuwon Jati Tbk	PWON	510	140.562.222.000.000	48.159.602.400	2.918,67
34	Surya Citra Media Tbk	SCMA	2.290	991.524.000.000	14.779.091.301	67,09
35	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	12.425	239.215.000.000	5.931.520.000	40,33
36	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	262	1.471.274.000.000	34.192.143.000	43,03
37	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	9.850	5.133.000.000	3.113.223.570	1,65
38	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	3.310	15.262.000.000.000	99.062.216.600	154,06
39	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	9.075	1.280.000.000	17.833.520.260	0,07
40	United Tractors Tbk	UNTR	26.600	3.837.637.000.000	3.730.135.136	1.028,82
41	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	7.350	7.371.069.000.000	7.630.000.000	966,06
42	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	1.985	128.076.420.849	8.715.466.600	14,70
43	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	1.440	46.907.502.471	13.573.902.600	3,46
Total			238.543	26.167,05		
Rata-Rata			5.548	608,54		

Lampiran 3 Hasil Regresi Linier Sederhana

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham (Y)	129	50	83625	7758,09	12387,022
Dividen Kas (X)	129	,07	55622,09	1699,8187	7124,07472
Valid N (listwise)	129				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dividen Kas (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,357 ^a	,203	,105	12415,355

a. Predictors: (Constant), Dividen Kas (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464193408,474	1	464193408,474	3,011	,004 ^b
	Residual	19575911007,588	127	154141031,556		
	Total	20040104416,062	128			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Dividen Kas (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7927,057	1124,033		7,052	,000
	Dividen Kas (X)	,295	,098	,357	3,011	,004

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)